30 Desa di Kabupaten Pasuruan Ditetapkan Sebagai Desa Tangguh Bencana

Kamis, 8 Agustus 2024

Jumlah Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Pasuruan terus bertambah. Per Agustus 2024, dua desa baru, Desa Kayukebek dan Desa Andonosari, ditambahkan sebagai Desa Tangguh Bencana. Dengan penambahan ini, total Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Pasuruan mencapai 30 desa.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Pasuruan, Sugeng Hariyadi, menjelaskan bahwa jumlah ini masih belum mencapai separuh dari jumlah desa rawan bencana di Kabupaten Pasuruan. Terdapat 80 desa yang rawan bencana, dan hanya 30 desa yang telah ditetapkan sebagai Desa Tangguh Bencana.

Pada tahun 2024, BPBD telah membentuk 10 desa tangguh bencana. Tujuan pembentukan Desa Tangguh Bencana adalah untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana. Warga diharapkan dapat memahami potensi bahaya dan siap siaga dalam menghadapi berbagai jenis bencana.

Dengan bertambahnya Desa Tangguh Bencana, Sugeng berharap desa-desa lain dapat termotivasi untuk membentuk lingkungan yang siap menghadapi bencana. Hal ini penting untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan mitigasi bencana di Kabupaten Pasuruan.

Sugeng optimis bahwa jumlah Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Pasuruan akan terus meningkat. Ia berharap semua desa di Kabupaten Pasuruan dapat menjadi Desa Tangguh Bencana dalam waktu dekat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.